

ABSTRAK

Jintan hitam (*Nigella sativa*) atau habbatussauda merupakan salah satu tanaman rempah yang diketahui memiliki kemampuan sebagai antibakteri. Kandungan aktif pada biji *Nigella sativa* yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri adalah *thymoquinone*, *dihydrothymoquinone*, *thymol*, α -*pinene* dan *p-cymene*, dengan cara merusak struktur lipid pada membrane sel bakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penambahan minyak Habbatussauda (*Nigella sativa*) terhadap pertumbuhan bakteri *Clostridium perfringens*. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan desain penelitian Rancangan Acak Lengkap (RAL). Metode yang digunakan adalah disc diffusioen Kirby-Bauer menggunakan bakteri uji yaitu *Clostridium perfringens* ATCC 13124 dengan variabel bebas yaitu minyak habbatussauda dengan variasi konsentrasi 30%, 40%, 50%, 75%, dan 100%, sedangkan variabel terikat yaitu zona hambat yang terbentuk pada media cawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada semua konsentrasi tidak terdapat zona hambat yang terbentuk. Kesimpulan dari penelitian ini adalah minyak habbatussauda tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Clostridium perfringens*.

Kata Kunci : Minyak Habbatussauda, Daya Hambat, *Clostridium perfringens*